



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 8058-8070

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Mutia R. Abdjul^{1✉}, Meyko Panigoro², Agil Bahsoan³, Melizubaida Mahmud⁴, Ardiansyah⁵

Universitas Negeri Gorontalo

Email: mutyarabdjul@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Masyarakat di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Penarikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Koefisien korelasi (R) 0,459 dan nilai Determinasi (R Square) sebesar 0,211 atau 21,1%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango dapat diterima pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

This study aims to determine the influence of village fund allocation management on community welfare in Bongoime Village, Tilongkabila Sub District, Bone Bolango Regency. The study used a correlational quantitative method with a descriptive quantitative approach. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to the community in Bongoime Village, Tilongkabila Sub District, Bone Bolango Regency. In this study, the sampling amounted to 40 respondents. The study results show a positive influence between village fund allocations and community welfare in Bongoime Village, Tilongkabila Sub District, and Bone Bolango Regency. The correlation coefficient (R) is 0.459, and the determination value (R Square) is 0.211 or 21.1%. Thus, the study's hypothesis, which states that there is a positive influence between Village and locations on Community Welfare in Bongoime Village, Tilongkabila, Bo DHEA Home Bolango Regency, is confirmed.

Keywords: *Village Fund Allocation, Community Welfare*

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 1 mengatakan desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Herman et al., 2021).

Sebagaimana dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dalam pasal 78 Ayat 1 yang berbunyi: pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemerintah desa mengupayakan memberikan bantuan langsung melalui pembagian sembako sebagai bentuk bantuan sosial yang diwujudkan pemerintah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan bermasyarakat. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan. Kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan dan ketiga

memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa (Ratna Ekasari, 2020:28)

Sebagaimana Menurut (Adi, 2015) dalam (Djako et al., 2022) bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat (Fahmi et al., 2023) Berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, dapat kita lihat bahwa yang menjadi ukuran kesejahteraan adalah menilai usaha kemampuan seseorang (individu) atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan materinya. Kebutuhan materi tidak lepas dari kebutuhan akan pangan, sandang, papan, dan Kesehatan yang selalu berhubungan dengan pendapatan. Pendidikan, ketentraman hidup, keamanan yang di hubungkan dengan kebutuhan spiritual.

Pada dasarnya kebutuhan utama manusia atau kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, dan papan. Situasi dimana seseorang telah memiliki pakaian untuk dipakai dalam kegiatan sehari-hari, makanan dan minuman yang di konsumsi untuk menjalankan aktivitas sehari hari, karena sejatinya manusia butuh makan, butuh energi untuk menunjang kegiatannya sehari- hari dan untuk bertahan hidup, selain itu manusia juga membutuhkan papan yaitu tempat tinggal untuk berteduh. Ketiga aspek tersebut harus dapat terpenuhi untuk mencapai kesejahteraan.

Penggunaan dari Alokasi dana desa memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan perencanaan program tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar sehingga potensi desa dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, pemerintah membentuk Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa (Sri Mulyani Kemenkeu RI, 2018:13).

Menurut peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, menyatakan bahwa pengertian dari Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional.

Penelitian yang mendukung dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian Vivi Pancasari Kusumawardani dan Triana Dien Alfiyah (2022) tentang "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan" berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesejahteraan masyarakat pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan.

Sebelum meneliti, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk mengetahui jumlah masyarakat yang tinggal di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Berikut tabel jumlah masyarakat di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango:

Tabel 1 Jumlah Masyarakat di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango

Nama Dusun	Jumlah Kartu Keluarga	Jumlah Masyarakat
Dusun I	105	673
Dusun II	86	506
Dusun III	105	730
Dusun IV	139	610
Jumlah	435	2519

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah seluruh masyarakat Desa Bongoime sebanyak 2.519 jiwa dan masyarakat yang terbanyak dusun III dengan jumlah Masyarakatnya 730 orang dan jumlah masyarakatnya sedikit dusun II dengan jumlah masyarakatnya 506.

Selain itu peneliti memperoleh data mengenai kesejahteraan keluarga, berikut ini tabel kesejahteraan keluarga masyarakat di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango:

Tabel 2 Jumlah Kesejahteraan Keluarga

Jumlah keluarga prasejahtera	128 KK
Jumlah keluarga sejahtera 1	106 KK
Jumlah keluarga sejahtera 2	96 KK
Jumlah keluarga sejahtera 3	56 KK
Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	49 KK
Total jumlah kepala keluarga	435 KK

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digolongkan masyarakat Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango termasuk belum sejahtera. Dari jumlah kepala keluarga yang sebanyak 435 hanya terdapat 49 KK yang termasuk dalam jumlah keluarga sejahtera 3 plus di mana keluarga sejahtera III plus adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, kebutuhan dasar psikologis, kebutuhan sosial

psikologis, kebutuhan pengembangan, dan sekaligus secara teratur ikut menyumbang kegiatan sosial dan ikut aktif dalam kegiatan semacam lainnya.

Kesejahteraan dapat dilihat dari status miskin atau tidak miskin suatu rumah tangga tetapi yang ditentukan yaitu dari rata-rata pendapatan dan pengeluaran, bahwa konsumsi pengeluaran yang besar akan seimbang apabila dibarengi dengan pendapatan yang tinggi, begitupun sebaliknya pendapatan yang rendah akan mengakibatkan konsumsi pengeluaran yang rendah pula. Apabila tidak terdapat keseimbangan dari keduanya maka masyarakat tersebut masih tergolong keluarga yang belum sejahterah. Selain itu peneliti juga memperoleh informasi dari Sekretaris Desa yang mengatakan bahwa ada beberapa masyarakat di Desa Bongoime yang mempunyai rumah yang non permanen yaitu bukan kepemilikan sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Masyarakat di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Penarikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 20.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 20 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai R_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) > R_{tabel} sebesar 0,368, untuk $df = 40 - 2 = 38$; $\alpha = 0,05$ maka item/ Pernyataan tersebut valid dan sebaliknya.

a. Validitas Variabel Alokasi Dana Desa (X)

Berdasarkan hasil perhitungam uji validitas variabel Alokasi Dana Desa (ADD) dengan 25 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X)

Pernyataan	<i>R_{hitung}</i>	<i>R_{tabel}</i>	Keterangan	Status
1	0,626	0.443	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	0,613	0.443	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

3	0,482	0.443	RHitung>RTabel	Valid
4	0,578	0.443	RHitung>RTabel	Valid
5	0,716	0.443	RHitung>RTabel	Valid
6	0,350	0.443	RHitung>RTabel	Tidak Valid
7	0,629	0.443	RHitung>RTabel	Valid
8	0,706	0.443	RHitung>RTabel	Valid
9	0,653	0.443	RHitung>RTabel	Valid
10	0,677	0.443	RHitung>RTabel	Valid
11	0,639	0.443	RHitung>RTabel	Valid
12	0,697	0.443	RHitung>RTabel	Valid
13	0,809	0.443	RHitung>RTabel	Valid
14	0,667	0.443	RHitung>RTabel	Valid
15	0,459	0.443	RHitung>RTabel	Valid
16	0,562	0.443	RHitung>RTabel	Valid
17	0,461	0.443	RHitung>RTabel	Valid
18	0,578	0.443	RHitung>RTabel	Valid
19	0,286	0.443	RHitung>RTabel	Tidak Valid
20	0,477	0.443	RHitung>RTabel	Valid
21	0,550	0.443	RHitung>RTabel	Valid
22	0,456	0.443	RHitung>RTabel	Valid
23	0,645	0.443	RHitung>RTabel	Valid
24	0,348	0.443	RHitung>RTabel	Tidak Valid
25	0,510	0.443	RHitung>RTabel	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 25 pernyataan yang digunakan dalam penelitian instrumen variabel Alokasi Dana Desa (X), dan dari 25 pernyataan terdapat

3 pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan (6,19 dan 24) dan sisanya sebanyak 22 pernyataan valid dan dapat digunakan dalam memperoleh data penelitian.

b. Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Kesejahteraan Masyarakat dengan 25 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Pernyataan	<i>R</i>Hitung	<i>R</i>Tabel	Keterangan	Status
1	0,477	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
2	-0,224	0.4438	RHitung>RTabel	Tidak Valid
3	0,174	0.4438	RHitung>RTabel	Tidak Valid
4	0,470	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
5	0,495	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
6	-0,380	0.4438	RHitung>RTabel	Tidak Valid
7	0,578	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
8	0,617	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
9	0,632	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
10	0,623	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
11	0,502	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
12	0,464	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
13	0,551	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
14	0,544	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
15	0,542	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
16	0,498	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
17	0,731	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
18	0,478	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
19	0,752	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
20	0,689	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
21	0,448	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
22	0,125	0.4438	RHitung>RTabel	Tidak Valid
23	0,498	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
24	0,454	0.4438	RHitung>RTabel	Valid
25	0,104	0.4438	RHitung>RTabel	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 25 pernyataan yang digunakan dalam penelitian instrumen variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y), dan dari 25 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan (2,3,6,22 dan 25) dan sisanya sebanyak 20 pernyataan valid dan dapat digunakan dalam memperoleh data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>alpha cronbach</i>	Standar	Keterangan
1	Alokasi Dana Desa (X)	0,905	0,6	Reliabel
2	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,876	0,6	Reliabel

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data diuji menggunakan metode *kolmogrov smimov*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $>0,05$ maka data pada variabel berdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil pengujian tingkat signifikansinya $<0,05$ maka data variabel berdistribusi tidak normal. Berikut uji normalitas data menggunakan *kolmogrov smirnov*.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		standardize dResidual
N		40
		.0000000
Normal	Mean	12.82419686
Parameters ^{a,b}	Std.	.131
	Deviation	.068
Most Extreme	Absolute	-.131
	Positive	.826
Differences	Negative	.502
	Kolmogorov- Smirnov ZAsymp. Sig. (2-tailed)	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* memiliki tingkat signifikansinya sebesar $0,502 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan semyata terpenuhi. Tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan dengan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	nstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.963	17.583		2.102	.042
1 Alokasi Dana Desa	.584	.183	.459	3.185	.003

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: **$Y = 36,963 + 0,584 X$**

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar *36,963* menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Alokasi Dana Desa maka rata-rata nilai dari variabel Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar *36,963* satuan.
- b. Nilai koefisien regresi Variabel X Alokasi Dana Desa sebesar *0,584* menunjukkan setiap perubahan Variabel Alokasi Dana Desa sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat sebesar *0,584* satuan.

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian analisis regresi yang dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas Alokasi Dana Desa terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan Masyarakat hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	36.963	17.583		
1 Alokasi Dana Desa	.584	.183	.459	3.185	.003

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k-1=40-1-1=38$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.02439 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $3,185 > 2.02439$ t-tabel 2.02439 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tiap-tiap indikator dalam variabel Alokasi Dana Desa (X) berada pada kategori dengan interpretasi *baik* dengan nilai rata-rata adalah 3.84. Dari ketiga indikator yang ada dalam variabel Alokasi Dana Desa (X), dapat dilihat bahwa indikator Transparan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,32 dengan interpretasi sangat baik sedangkan, indikator Partisipatif memiliki nilai terendah sebesar 3,03 dengan interpretasi baik.

Kemudian hasil analisis deskriptif tiap-tiap indikator dalam variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) berada pada kategori dengan interpretasi *baik* dengan nilai rata-rata adalah 3,95. Dari ketiga indikator yang ada dalam variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y), dapat dilihat bahwa indikator Perumahan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,54 dengan interpretasi sangat baik sedangkan indikator Konsumsi Pengeluaran memiliki nilai terendah sebesar 3,58 dengan interpretasi baik.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel-variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 36,963 + 0,584 X$. Nilai konstanta sebesar 36,963 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Alokasi Dana Desa (X) maka rata-rata nilai dari variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah sebesar 36,963 satuan. Nilai koefisien regresi Variabel Alokasi Dana Desa (X) sebesar 0,584 menunjukkan setiap perubahan Variabel Alokasi Dana Desa (X) sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,584 satuan.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t-hitung 3,185 > 2.02439 t-tabel 2.02439 dan tingkat signifikan 0,003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Bongoime, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

Pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,211 atau sebesar 21,1%. Nilai menunjukkan bahwa sebesar 21,1% variabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Alokasi Dana Desa (X), sedangkan sisanya sebesar 78,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat, dimana digunakan untuk pemberdayaan masyarakat sebesar 60%. Dalam Bidang pendidikan digunakan untuk pembayaran Honorarium Guru Paud, Honorarium Guru ngaji, Honor Imam dan palatihan pemangku adat dan dalam Bidang Kesehatan digunakan untuk PMT Posyandu bayi dan balita, PMT Posyandu ibu hamil dan ibu menyusui, PMT Posyandu remaja, PMT Posyandu lansia, Belanja insentif Kader Kesehatan (5 orang) dan belanja insentif Kader Pembangunan Manusia (KPM). Dan sisanya 40% digunakan dalam pembiayaan untuk tunjangan aparat desa serta belanja pemeliharaan ruangan kantor desa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat ditunjukkan oleh besar nilai

koefisien korelasi (R) 0,459. Nilai Determinasi (R Square) sebesar 0.211 atau 21,1%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongoime Kecamatan Tilingkabila Kabupaten Bone Bolango, diterima dipenelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afffa N, Jayanti D, Trisnaningsih S. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA DESA . BARENG KEC . BARENG KAB . 2022;19:550-560.
- Arif. Mohd, R. (2017) StBidang Alokasi Dana Desa Muara Uwai Sejahtera Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2017. 6, 1-16.
- Djako, P, Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Djako, P, Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timu. Jambura : Economic Education Journal, 4(2), 196–207.
- Fahmi, E. P., Hafid, R., Bumulo, F, Panigoro, M., Bahsoan, A., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Researchn, 3(5), 10371–10379.
- Harahap AY. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi : Desa di Kecamatan Tamiang Hulu , Kabupaten Aceh Tamiang). 2021;1(3):151-157.
- Hastutik, D., Padmaningrum, D., Wibowo, A., Pertanian, K., Pertanian, F, & Maret, U. S. (2021). Peran Kecamatan Dalam Pengembangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Otonomi Daerah Berdasarkan Undang-undang. 5903(1)45-587.
- Herman, F, Canon, S., & Mahmud, M. (2021). Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 di Desa Hungayonaa dalam Sistem Penyampaian Laporan. Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis, 14(2), 113–126.
<https://doi.org/10.37479/jkeb.v14i2.15420>
- Hidayatullah I, Wangdi P, Hidayatullah I, Wangdi P. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN NOGOTIRTO TAHUN 2021. 2022;5(4):1224-1233.
- Katingan KK. Jurnal pendidikan ekonomi. Published online 2022:92-104. Kesejahteraan, T. & Di, M. (2018). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wonua Monapa Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Selatan.

- Lailatul Rizkiyah (2018). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pengelolaam Alokasi Dana Desa. *Jurnal Studi Pustaka* Vol. 6, No. 4
- Panjaitan PD, Damanik H, Simalungun U. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BAH DAMAR KECAMATAN. 2023;5(1):60-70.
- Poin EA. Elisabet Luju, ImeldaVirgula Wisang, Cicilia Ayu Wulandari,. 2020;7(1):37-55.
- Putra S.A, (2015) Alokasi Dana Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, hlm. 32 Press 2015, hlm 16.
- Qoyyimah. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. 5(3).
- Rosni. (2021). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, 2002, 53-66.
- Sumarni M. Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatkan kesejahteraan masyarakat. :77-90.
- Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D Bandung:Alfabetra.
- Syukri M, Sari I. Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. 2022;7(2):85-103.
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Kesejahteraan Masyarakat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 8 Ayat 3 Tentang Alokasi Dana Desa
- Wahyu B, Rukyut N, Mataram U, et al. ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PADA. 2019;(3):148-161.
- Wijaya D. Alokasi ana Desa, Yogyakarta: Gava Media 2018 M PERSEPEKTI